

**ANALISIS KOMPONEN DAYA TARIK WISATA ATRAKSI
SENI BUDAYA DI DESA WISATA PENTINGSARI**

SKRIPSI



Oleh:

FIRDA TRI WARDANI

NO. MHS: 413100252

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS KOMPONEN DAYA TARIK WISATA ATRAKSI SENI
BUDAYA DI DESA WISATA PENTINGSARI**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Terapan**

Oleh:

FIRDA TRI WARDANI

NO. MHS: 413100252

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPONEN DAYA TARIK WISATA ATRAKSI SENI
BUDAYA DI DESA WISATA PENTINGSARI**



Oleh:
FIRDA TRI WARDANI
NO. MHS: 413100252

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001

Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 0508066401

Mengetahui
Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS KOMPONEN DAYA TARIK WISATA ATRAKSI SENI
BUDAYA DI DESA WISATA PENTINGSARI

SKRIPSI

Disusun Oleh:

FIRDA TRI WARDANI
NO. MHS: 413100252

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada tanggal: 19 Desember 2017

Penguji : **Drs. H. Santosa, MM** (.....)
Pembimbing I : **Dr. Hj. Saryani, M.Si** (.....)
Pembimbing II : **Yudi Setiaji, SH, MM** (.....)

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Tri Wardani
NIM : 413100252
Program Studi : Manajemen Bisnis Perjalanan
Judul Skripsi : “ANALISIS KOMPONEN DAYA TARIK WISATA
ATRAKSI SENI BUDAYA DI DESA WISATA
PENTINGSARI”

Dengan ini, saya menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan yang telah ditentukan dan terdapat dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Desember 2017

Penulis

Firda Tri Wardani

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Alam Nasyroh: 5)

“If you have to choose between being kind and being right, choose being kind and you will always be right.”

(Anonym)

“The era we are living in today is dreaming come true.”

(Walt Disney)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, keberkahan dan kebaikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Orang tuaku tercinta Bapak, Ibu, Ayah. Terutama Ibu yang selalu berjuang demi kesuksesan anak-anaknya. Terima kasih atas semua hal yang telah kalian curahkan kepadaku selama ini.
3. Kakak dan adikku tersayang, Mas Andi, Mas Tian, Danang dan Faisal. Yang sudah membantu dan memberi semangat dalam hal apapun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi teladan bagi umatnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyandang gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik kualitas maupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasari dari keterbatasan yang dimiliki penulis, maka, penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih setulus hati kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH, MM. selaku Pembimbing II dan Ketua Akademik Prodi Usaha Perjalanan Wisata yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Santosa, MM. selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

4. Bapak Drs. Prihatno, MM. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Sumardi selaku penasehat Desa Wisata Pentingsari yang telah memberikan informasi serta kemudahan kepada penulis untuk mengumpulkan data dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, November 2017

Penulis

Firda Tri Wardani

ABSTRAK

Indonesia memiliki berbagai potensi daya tarik wisata. Oleh karena itu, berbagai potensi daya tarik wisata dikembangkan agar masyarakat mendapat manfaat terkait potensi desa yang ada dengan menjadikannya kawasan desa wisata. Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Pengembangan eksistensi desa wisata berbasis lokal memerlukan kepedulian dari seluruh warga masyarakatnya untuk senantiasa berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan wisata yang ada, salah satunya adalah menjaga dan melestarikan wisata atraksi seni budaya desanya, sehingga memberikan kehidupan yang baik pada warga setempat melalui keuntungan ekonomi wisata yang didapat dari tempat tujuan wisata.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana warga menjaga dan melestarikan eksistensi wisata seni budaya, kearifan lokal sebagai objek wisata, serta kondisi kehidupan sosial dan topografi alam sebagai daya tarik wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari yang terletak di Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan ini dilakukan pada Oktober 2017. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Metode yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) komponen daya tarik wisata atraksi seni budaya yang dimiliki Desa Wisata Pentingsari meliputi kegiatan Punakawan (penyambutan), Jatilan (karawitan), belajar Gamelan, belajar Tari Klasik, paket Kenduri, paket Kuliner, dan kreasi Janur. 2) kegiatan warga dalam menjaga dan melestarikan eksistensi wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari dilakukan dengan cara melibatkan seluruh warga dalam kegiatan wisata sesuai pembagian tugas berdasarkan keterampilan warga memandu jenis wisata yang ada, berdasarkan kriteria usia, dan jenis kelamin. 3) kegiatan warga dalam melestarikan kearifan lokal sebagai objek wisata atraksi seni budaya dilakukan dengan cara warga memanfaatkan lahan pertanian, perkebunan, dan perikanan sebagai objek wisata, serta merawat situs-situs bersejarah seperti Pancuran Sandangsari, Watu Dakon, Watu Persembahan, Watu Gajah, Luweng, Goa Bonteng, Watu Gundul, Wayang Payung, Makam Pentingsari, Kali Pawong, Dan Panahan, dan Tempuran. 4) kegiatan warga dalam memanfaatkan kondisi kehidupan sosial dan topografi alam sebagai daya tarik wisata atraksi seni budaya dilakukan dengan cara memanfaatkan rumah-rumah warga sebagai *homestay* dan mengajak wisatawan untuk mengikuti kegiatan atau aktivitas warga mulai dari pagi hingga malam hari, seperti kegiatan ke sawah dan ronda jaga pos pada malam hari. Warga juga melakukan gotong royong dalam rangka perbaikan akses jalan menuju lokasi-lokasi wisata alam untuk mempermudah wisatawan dalam kegiatan wisata di Desa Wisata Pentingsari.

Kata Kunci: Komponen Daya Tarik Wisata, Seni Budaya, Desa Wisata.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA	iii
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pariwisata.....	7
B. Upaya Pelestarian Lingkungan Objek Wisata	15
C. Desa Wisata.....	17
D. Daya Tarik Wisata	19
E. Elemen Desa Wisata.....	20
F. Kerangka Pemikiran	25
G. Hasil Penelitian Terdahulu.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Teknik Pemilihan Responden Penelitian	41
D. Sumber Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Keabsahan Data	44
G. Metode Analisis Data.....	45
H. Alur Penelitian	46
I. Jadwal Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Kondisi Fisik Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Desa Wisata Pentingsari	49
C. Pembahasan dan Temuan Penelitian.....	63
1. Cara Warga Menjaga dan Melestarikan Eksistensi Wisata Atraksi Seni Budaya di Desa Wisata Pentingsari	63
2. Cara Melestarikan Kearifan Lokal sebagai Wisata Objek Wisata Atraksi Seni Budaya di Desa Wisata Pentingsari	78
3. Cara Warga Memanfaatkan Kondisi Kehidupan Sosial dan Topografi Alam sebagai Daya Tarik Atraksi Seni Budaya di Desa Wisata Pentingsari	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Fasilitas Pendukung	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Wisata Pentingsari.....	57
Gambar 4.2 Kegiatan Punakawan	65
Gambar 4.3 Kegiatan Jatilan	66
Gambar 4.4 Kegiatan Belajar Memainkan Gamelan	67
Gambar 4.5 Kegiatan Belajar Tari Jawa Klasik.....	69
Gambar 4.6 Kegiatan Kenduri	72
Gambar 4.7 Paket Kuliner.....	73
Gambar 4.8 Kopi Merapi Oleh-Oleh Khas Desa Wisata Pentingsari	74
Gambar 4.9 Keegiatann Kreasi Janur	75
Gambar 4.10 Kegiatan Tanam dan Panen Padi.....	80
Gambar 4.11 Kegiatan Sepakbola Lumpur dan Tangkap Ikan	81
Gambar 4.12 <i>Homestay</i> dan Kegiatan Jaga Ronda	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Pedoman Observasi.....	93
Lampiran 2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	95
Lampiran 3. Panduan Pendoman Wawancara	97
Lampiran 4. Laporan Kegiatan Penelitian Lapangan.....	104
Lampiran 5. Foto Dokumentasi Penelitian Lapangan.....	105
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian	106
Lampiran 7. Lembar Bimbingan	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberagaman wisata seni dan budaya di Indonesia cukup banyak, hal ini di sadari betul oleh pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah sebagai daya tarik untuk meningkatkan sektor pariwisata. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah melalui program Kementerian Pariwisata Indonesia, yaitu memberdayakan masyarakat sebagai penggerak sekaligus pelaku utama dalam mengembangkan dan melestarikan potensi-potensi wisata di lingkungan desa.

Program wisata desa ditujukan untuk pengembangan sekaligus pelestarian wisata di setiap desa yang memiliki potensi wisata alam, wisata seni, wisata budaya, dan wisata pendidikan hingga wisata buatan yang seluruh perencanaan dan pelaksanaannya diserahkan ke masyarakat desa melalui pendekatan *community based tourism*. Dengan demikian keterlibatan pemerintah dan pihak swasta hanya sebatas memfasilitasi dan memotivasi masyarakat.

Menyadari adanya program pengembangan wisata desa yang terus digencarkan oleh Kementerian Pariwisata Indonesia, membuat masyarakat mulai berlomba-lomba meningkatkan potensi wisata desanya menjadi tujuan wisatawan. Daerah yang masyarakatnya mulai menyadari dan terus mengembangkan wisata desa adalah masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berdasarkan data Dinas Pariwisata DIY tahun 2014

diketahui bahwa ada sebanyak 37 desa wisata di Kabupaten Sleman yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat (Dinas Pariwisata DIY, 2014).

Semangat pengembangan dan pelestarian wisata desa terus dilakukan oleh masyarakat, seperti yang dilakukan masyarakat Dusun Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Potensi wisata yang dimiliki Dusun Pentingsari terdiri dari wisata alam, wisata pendidikan, wisata buatan hingga wisata atraksi seni budaya.

Atraksi wisata seni budaya yang ada di Desa Wisata Pentingsari, terdiri dari punakawan/penyambutan jatilan/karawitan, belajar gamelan, belajar tari klasik, paket kenduri, paket kuliner pedesaan, kreasi janur, dan kerajinan membatik, wayang suket, ronda malam, bakti sosial. Sedangkan untuk wisata alamnya terdiri dari pancuran sendangsari, goa ponteng, watu dakon, kali pawon, luweng, tempuran, watu persembahan, watu gajah, watu gandum, dan dam panahan. Hampir semua wisata alam di Desa Wisata Pentingsari memiliki nilai sejarah, misalnya pancuran sendangsari menurut mitos pancuran tersebut di huni oleh ratu kidul dan jaka tarub.

Perpaduan wisata atraksi dan wisata alam di Desa Wisata Pentingsari dilengkapi juga wisata buatan berupa kunjungan obyek pertanian, perkebunan, bajak sawah/tanam padi, wiwitan/panen padi (jika musim), *tracking*/petualangan, sepak bola lumpur, *out bond/field trip jeep lava tour* merapi. Desa Wisata Pentingsari juga menyediakan paket kuliner berupa makanan tradisional yang di olah oleh ibu-ibu dari Dusun Pentingsari. Khusus

bagi wisatawan yang ingin bermalam atau menginap di Desa Wisata Pentingsari, disediakan juga *homestay*.

Ketersediaan potensi-potensi wisata di Desa Wisata Pentingsari dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi warganya, dan keuntungan tersebut dapat diperoleh apabila warga mampu melestarikan dan terus mengembangkan wisata desanya dengan baik. Hal ini terbukti meskipun erupsi Gunung Merapi yang terjadi pada tahun 2010 telah merusak infrastruktur wisata yang ada di Desa Wisata Pentingsari, namun dengan semangat gotong-royong seluruh warga setempat akhirnya menghantarkan Desa Wisata Pentingsari kembali pada kondisi semula. Keberhasilan warga tersebut ditandai dengan diberikannya status Desa Wisata Mandiri oleh *Appreciation as Best Practice of Tourism Ethics at Local Level* dari *World Committe on Tourism Ethics-United Nations World Tourism Organization* (WCTE-UNWTO) pada Tahun 2011.

Wisata di Desa Wisata Pentingsari dikelola oleh warga secara mandiri, sekecil apapun perannya sebagian besar warga ikut mengambil peran dalam mengembangkan dan menjaga kelestarian wisata seni budaya. Misalnya wisata yang memiliki konsep wisata terintegrasi dengan memadukan kearifan lokal, kondisi sosial-budaya, dan topografi alam pedesaan yang masih terjaga. Pengembangan fasilitas di kawasan ini juga terus dilakukan warga untuk memberikan kepuasan kepada wisatawan.

Secara umum komponen daya tarik wisata terdiri dari komponen atraksi seni budaya, dan akomodasi. Komponen atraksi seni budaya diartikan sebagai keseluruhan kehidupan keseharian penduduk setempat beserta kondisi fisik

lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya warga setempat dengan wisatawan sebagai partisipasi aktif dalam pelestarian wisata seni budaya. Sedangkan komponen akomodasi, diartikan sebagai tempat tinggal para penduduk setempat atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.

Penelitian ini termotivasi untuk mengkaji tentang bagaimana warga di Desa Wisata Pentingsari menjaga dan melestarikan eksistensi atraksi seni budaya dengan perpaduan kearifan lokal, kondisi sosial dan topografi alam pedesaan sebagai daya tarik bagi wisatawan. Walaupun komponen daya tarik wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari sudah berkembang dengan baik, namun pengkajian secara khusus mengenai cara warga menjaga dan melestarikan eksistensi wisata atraksi seni budaya sebagai daya tarik bagi wisatawan belum pernah dilakukan oleh pihak pengelola Desa Wisata Pentingsari, dan peneliti-peneliti terdahulu. Atas dasar itulah penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang **“Analisis Komponen Daya Tarik Wisata Atraksi Seni Budaya di Desa Wisata Pentingsari.”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana warga menjaga dan melestarikan eksistensi wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari?
2. Bagaimana warga melestarikan kearifan lokal sebagai obyek wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari?

3. Bagaimana warga memanfaatkan kondisi kehidupan sosial dan topografi alam sebagai daya tarik wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu analisis komponen daya tarik wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan batasan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana warga menjaga dan melestarikan eksistensi wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari?
2. Untuk menjelaskan bagaimana warga melestarikan kearifan lokal sebagai obyek wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari?
3. Untuk menjelaskan bagaimana warga memanfaatkan kondisi kehidupan sosial dan topografi alam sebagai daya tarik wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau masukan bagi pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Lembaga

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan sehingga dijadikan referensi penelitian.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi dan menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian.

2. Bagi Pihak Desa Wisata

- a. Dapat mengetahui komponen daya tarik wisata atraksi seni budaya yang banyak diminati oleh wisatawan.
- b. Dapat dijadikan sebagai informasi atau gambaran pemberdayaan warga untuk menjaga dan melestarikan wisata atraksi seni budaya.
- c. Dapat dijadikan gambaran peningkatan eksistensi wisata atraksi seni budaya sebagai wisata andalan di masa mendatang dengan memberdayakan warga dan kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Pentingsari.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pariwisata, khususnya tentang pengembangan desa wisata.
- b. Penelitian ini menjadi bekal penulis dalam pengembangan pemahaman dan pengetahuan di masa depan, khususnya di bidang kepariwisataan.